

ABSTRAK

Sarah Azizah Zahrotunisa: Penerapan *Blended Learning* Berbasis *E – Learning Google Classroom* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Materi Usaha Dan Energi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning* berbasis *E-Learning Google Classroom* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran fisika materi usaha dan energi, peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik, dan respon peserta didik terhadap diterapkannya pembelajaran *Blended Learning* berbasis *E-learning Google Classroom*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group desain*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA IT Ciloa Limbangan dengan populasi kelas X MIPA yang terdiri dari dua kelas yaitu X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 2 sebagai kelas kontrol keduanya berjumlah 34 orang. Hasil penelitian (1) rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* berbasis *e-learning google classroom* sebesar 77,7% dengan kategori efektif dan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* sebesar 74,2% dengan kategori efektif. (2) peningkatan keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen memiliki nilai *N-gain* 0,61% dengan kategori sedang dan kelas kontrol memiliki nilai 0,58 dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai diperoleh nilai $t_{hitung} (7,482) \geq t_{tabel} (1,997)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dalam hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis antara yang belajar menggunakan model *Blended Learning* berbasis *E-learning Google Classroom* pada materi usaha dan energi. (3) angket respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 69,1% dengan kategori baik.

Kata Kunci: berpikir kritis, *Blended learning*, *google classroom*, usaha dan energi